

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek kerja lapang merupakan suatu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di perkuliahan dengan program penguasaan keahlian. Disamping dunia usaha, Praktek Kerja Lapang (PKL) dapat memberikan keuntungan dan meningkatkan mutu relevansi pendidikan yang diarahkan dalam pengembangan suatu sistem, PT. Benih Citra Asia (BCA) merupakan perusahaan swasta yang bergerak pada bidang produksi benih tanaman pangan dan hortikultura, pada bidang pangan yaitu komoditas jagung pakan ternak. Jenis pekerjaan yang dilaksanakan pada PT. Benih Citra Asia (BCA) mencakup segala kegiatan usaha budidaya berbagai jenis tanaman hortikultura dan pangan seperti cabai, jagung dari hulu hingga hilir.

Cabai rawit (*Capsicum Frutescence L*) merupakan salah satu tanaman hortikultura yang bernilai ekonomis tinggi. Cabai rawit identik dengan sensasi rasa pedas yang disebabkan oleh senyawa capsaicin yang kandungannya (Hanafi 2010).

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, produksi cabe rawit di Indonesia mencapai 1,51 juta ton pada 2020. Jumlah ini meningkat antara 9,76% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 1,37 juta ton. Produksi cabai rawit di Indonesia terus mengalami peningkatan sejak lima tahun terakhir. Selama periode 2016-2020, rata-rata peningkatan produksi cabai rawit sebesar 13,6% per tahun. Pada 2020, produksi cabai rawit tertinggi terjadi di bulan Agustus, yaitu mencapai 177,91 ribu ton. Sementara produksi cabai terendah terjadi di bulan Februari, yakni sebanyak 86,31 ribu ton. Jawa Timur merupakan provinsi dengan produksi cabai rawit tertinggi di Indonesia, yakni mencapai 684,94 ribu ton pada tahun lalu. Provinsi tersebut berkontribusi sebesar 45,41% terhadap produksi cabai rawit nasional.

Dalam memproduksi benih Cabai rawit yang benar, harus adanya pemahaman tenaga-tenaga yang trampil dalam praktek lapang berdasarkan teori-teori yangtelah dibuktikan dengan kebenaran dan manfaatnya sehingga dapat menghasilkan benih cabai rawit yang bervariatas unggul.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

Tujuan praktek kerja lapang (PKL) secara umum adalah memperoleh pengalaman yang berharga secara langsung dari menemukan masalah hingga pemecahan masalah, mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu teknologi yang sesuai dengan bidang ilmu yang dimiliki, meningkatkan hubungan antara universitas dan perusahaan dalam mengembangkan masyarakat.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam teknik produksi benih cabai rawit hibrida.
2. Mengetahui bagaimana cara prosesing benih terhadap cabai rawit hibrida.
3. Melatih kemampuan praktek mahasiswa dalam menghitung analisa usaha tani.

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

Manfaat kegiatan praktek kerja lapang ini adalah bagi mahasiswa mendapatkan keterampilan untuk melaksanakan progam kerja pada perusahaan, mendapatkan pengalaman nyata di dunia kerja yang harus dipertanggung jawabkan oleh mahasiswa, mahasiswa di latih untuk berpikir kritis. Bagi instansi pendidikan dimana mahasiswa kuliah praktek kerja lapang dapat menyatukan instansi dan perusahaan untuk bermitra. Bagi perusahaan dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang berwawasan akademis.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktek Kerja lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT. Benih Citra Asia Jl.Akhmaludin No.26, Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68175. Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di area PT. Benih Citra Asia yang berlokasi di wilayah produksi banyuwangi dimulai pada 1 Oktober 2021 hingga 31 Januari 2022 selama 540 jam kerja.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan praktek kerja lapang di perusahaan PT. Benih Citra Asia dilakukan secara bersama sama dalam satu kelompok PKL yang di bimbing oleh pembimbing lapang mulai dari kegiatan Budidaya hingga pengolahan pasca panen dan Prosesing benih. Kegiatan praktek kerja lapang ini menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Observasi : Mahasiswa mengamati permasalahan yang terjadi di lapang secara langsung dan pengenalan lokasi praktek kerja lapang.
2. Praktek lapang : Mahasiswa melakukan praktek dengan terjun langsung serta mengikuti proses budidaya hingga pengolahan pasca panen.
3. Demonstrasi : Melaksanakan kegiatan dilapang sesuai dengan intruksi pembimbing lapang.
4. Orientasi dan wawancara : Menggali informasi sebanyak banyaknya dengan cara diskusi setelah melakukan serangkaian praktek kerja lapang.
5. Supervisi : Melakukan supervisor tanaman untuk mengetahui baik atau buruknya kondisi tanaman dari persemaian sampai dengan panen dan prosesing benih.
6. Dokumentasi : Mengambil gambar selama melakukan kegiatan praktek kerja lapang sehingga memudahkan dalam pelaporan.